



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
HUKUM PIDANA	FHIH.01	Mata Kuliah Keahlian Prodi	4 SKS	III (TIGA)	01 Februari 2017
		Dosen Pengembang RPS YULI HERIYANTI, S.H., M.H HAFIZ SUTRISNO, S.H., M.H			Ketua Prodi YULI HERIYANTI, S.H., M.H
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi				
	CP-MK				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang keseluruhan dari peraturan-peraturan yang menentukan perbuatan apa yang dilarang dan termasuk ke dalam tindak pidana, serta menentukan hukuman apa yang dapat dijatuhkan terhadap yang melakukannya.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata Kuliah Memuat Bahan Ajar Tentang Pengertian Hukum Pidana, Sejarah Hukum Pidana, Sanksi Dan Norma Hukum Pidana.				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. P.AP. Lamintang, Drs., S.H. dan Samosir, Djaisman, S.H. (1979), <i>Hukum Pidana Indonesia</i> (KUHP), Bandung, Sinar Baru</li> <li>2. P.AP. Lamintang, Drs. S.H. (1984), <i>Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia</i>, Bandung, Sinar Baru</li> <li>3. Kartanegara, Satochid, Prof., S.H. (tanpa tahun), <i>Hukum Pidana</i>, Balai Lektur Mahasiswa</li> <li>4. Moeljatno, Prof., S.H. (1985), <i>Azas-Azas Hukum Pidana</i>, Bandung, Bina Aksara.</li> <li>5. R. Tresna, Mr. (1959), <i>Azas-Azas Hukum Pidana</i>, Jakarta, P.T., Tiara Ltd.</li> <li>6. H.A.K. Moch. Anwar, Brigjen Pol. Drs., S.H. (1986), <i>Hukum Pidana Bagian Khusus</i> (KUHP Buku II), Bandung, Alumni.</li> <li>7. J.M. van Bemmelen, Mr. (1986), <i>Hukum Pidana 2: Hukum Penitentier</i>, Bandung Binacipta.</li> </ol>				
Media Pembelajaran	<i>White board, spidol, Laptop, LCD dan multi media class equipment</i>				
Team Teaching					
Matakuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa Memahami Dan Mampu Menjelaskan Pengertian Hukum Pidana, Hukum Pidana Dalam Arti Subjektif Dan Hukum Pidana Secara Objektif, Hukum Pidana Material Dan Hukum Pidana Formal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Pidana Dalam Arti Subjektif</li> <li>2. Hukum Pidana Secara Objektif</li> <li>3. Hukum Pidana Material</li> <li>4. Hukum Pidana Formal</li> </ol>	Pengertian Hukum Pidana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> <li>2. Uraian</li> <li>3. Membuat Resume</li> <li>4. Membuat Makalah</li> </ol>
2	Mahasiswa Memahami Dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Investasi</li> </ol>	Pengertian Sejarah Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> </ol>

	Mampu Menjelaskan Sejarah Hukum Pidana Indonesia Dan Sistematika KUHP	2. Penanaman Modal Asas-Asas Hukum Investasi	Pidana Indonesia Dan Sistematika KUHP	2. Tanya Jawab 3. Diskusi	2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Jenis-Jenis Norma Dan Sanksi Dalam Hukum Pidana	1. Jenis-Jenis Norma 2. Sanksi Dalam Hukum Pidana	Jenis-Jenis Norma Dan Sanksi Dalam Hukum Pidana	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
4	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Strafbaar Feit (Tindak Pidana)	Strafbaar Feit (Tindak Pidana)	Strafbaar Feit (Tindak Pidana)	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
5	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian Ajaran Tentang "Tempat Dan Waktu" Terjadinya Tindak Pidana Serta Ajaran "Kausalita"	1. Ajaran Tentang "Tempat Dan Waktu" Terjadinya Tindak Pidana 2. Ajaran "Kausalita"	Pengertian Ajaran Tentang "Tempat Dan Waktu" Terjadinya Tindak Pidana Serta Ajaran "Kausalita"	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
6	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian "Schuld Dan "Wederrechtelijkheid"	1. Schuld 2. Wederrechtelijkheid	Schuld Dan Wederrechtelijkheid	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
7	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian Straffuitsluitinggronden Dan Ontoerekeningsvatbaar	1. Straffuitsluitinggronden 2. Ontoerekeningsvatbaar	Straffuitsluitinggronden Dan Ontoerekeningsvatbaar	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>				
9	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian Poging	Pengertian Poging	Poging	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
10	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Pengertian Daderscahp En Deelneming	Daderscahp En Deelneming	Daderscahp En Deelneming	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
11	Mahasiswa Mamahami Dan Menjelaskan Pengertian Samenloop Van Strafbaarfeitl	Pengertian Samenloop Van Strafbaarfeitl	Samenloop Van Strafbaarfeitl	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
12	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Byzonderedelicten : Kejahatan Terhadap Jiwa Dan Kejahatann Terhadap Tubuh	Pengertian Byzonderedelicten : Kejahatan Terhadap Jiwa Dan Kejahatann Terhadap Tubuh	Byzonderedelicten : Kejahatan Terhadap Jiwa Dan Kejahatann Terhadap Tubuh	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah

13	Mahasiswa Memahami Pengertian Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Dan Kejahatan Terhadap Kehormatan	Pengertian Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Dan Kejahatan Terhadap Kehormatan	Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Dan Kejahatan Terhadap Kehormatan	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
14	Mahasiswa Memahami Akan Pengertian Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Harta Benda	Pengertian Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Harta Benda	Byzondere Delicten : Kejahatan Terhadap Harta Benda	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
15	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Belum Dewasa Dan Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Dewasa	Pengertian Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Belum Dewasa Dan Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Dewasa	Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Belum Dewasa Dan Hukum Panitensir Untuk Orang Yang Dewasa	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>				